

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai proses penelitian, mulai dari mengidentifikasi rumusan masalah, melakukan kajian teori, pengumpulan data, dan juga analisis, penelitian ini berakhir dengan kesimpulan sebagai berikut. Gedung Sarinah yang direvitalisasi oleh pemerintah memiliki tujuan untuk meremajakan bangunan dengan memberikan wajah baru terhadap Kawasan. Revitalisasi ini bukan sekedar melakukan transformasi secara fisik bangunan saja namun juga dilakukan transformasi terhadap langkah bisnis, sumber daya manusia, serta perluasan jaringan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Revitalisasi ini juga sangat mengedepankan sejarah dan orisinalitas bangunannya sehingga tidak menghilangkan nilai-nilai bersejarah pada bangunan walaupun dengan sentuhan modern namun wajah baru sarinah ini sangat banyak memberikan sentuhan lokal yang menciptakan karakter bangunan itu sendiri.

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, revitalisasi bangunan ini menerapkan konsep *creative placemaking* dimana secara fisik bangunan ini memiliki unsur seni dan kebudayaan lokal yang kemudian dapat memwadahi aktivitas seni yang dapat menciptakan peluang bagi masyarakat sosial dalam berkesenian sebagai pelaku seni maupun penikmat seninya itu sendiri. Hal-hal tersebut menciptakan tempat yang berkualitas dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang melengkapi bangunan ini, dengan terciptanya tempat yang berkualitas dan positif sesuai tempat yang diinginkan masyarakat dan bisnis. Tempat yang berkualitas bercirikan bahwa mereka aktif, lokasi unik yang menarik, menarik secara visual dan, seringkali memiliki kegiatan seni dan kreatif publik. Hal tersebut mampu membantu dalam mencapai tujuan revitalisasi yaitu untuk menghidupkan kembali bangunan Sarinah dan bisnis lokal dengan aktivitas yang diwadahi di dalamnya.

Sebagai Publik space yang baik diperlukannya identitas tempat, identitas tempat akan menjadikan bangunan ini lebih bermakna dan memiliki nilai lebih bagi

masyarakat, *Creative placemaking* mampu memperkuat identitas bangunan Sarinah, dengan prinsip-prinsip desain yang diterapkan, dimana sesuai dengan analisis.

Hasil analisis berdasarkan tiga aspek yang disebutkan oleh Wycoff terkait *Creative placemaking* yang digunakan untuk melihat bagaimana konsep tersebut dapat memperkuat identitas bangunan, penerapan *creative placemaking* pada bangunan Sarinah ini dalam memperkuat identitas dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa:

1. *Physical form*

Aspek fisik (*Physical form*) mempengaruhi kenyamanan bangunan Sarinah, Prinsip identitas tempat berupa *self-efficacy* dimana pengunjung dapat merasa nyaman dalam beraktivitas dalam bangunan tersebut. Selain itu aspek fisik juga mempengaruhi prinsip *continuity* dimana adanya kesinambungan tempat dari waktu ke waktu yang menciptakan memori tersendiri bagi masyarakat, ada pula kesamaan bangunan Sarinah terhadap bangunan lainnya terlihat dari aspek fisiknya secara desain melibatkan unsur-unsur lokal yang mulai banyak diaplikasikan ke bangunan-bangunan lainnya.

2. *Social opportunity*

kesempatan bagi masyarakat (*Social opportunity*) dapat memantik rasa bangga bagi masyarakat terhadap bangunannya itu. Prinsip identitas tempat *self-esteem* yang merupakan rasa bangga terhadap suatu bangunan, pemantik rasa bangga terhadap bangunan Sarinah berdasarkan survei menunjukkan bahwa pengunjung merasa bangga ketika dapat melakukan aktivitas seni yang diwadahi dalam bangunan Sarinah, khususnya pada pagelaran seni budaya dan kontemporer.

3. *Quality place*

sedangkan terbentuknya tempat yang berkualitas dapat menciptakan kenyamanan bagi pengunjung dan juga memperkuat memori akan bangunan tersebut. *Quality place* mempengaruhi prinsip *Distinctiveness* dimana adanya suatu ciri khas yang menimbulkan keinginan untuk memelihara perbedaan atau keunikan dari suatu tempat yang menciptakan persepsi

positif terhadap keunikan tempat tersebut, ciri khas dan karakteristik diperoleh dari sejarah bangunan yang turut dilestarikan dalam bangunan ini.

## 5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentunya banyak sekali yang dapat diinformasikan berdasarkan hasil pembahasan. Terdapat beberapa saran yang diharapkan penulis dapat bermanfaat, diantaranya:

a. Bagi Arsitek

Memperhatikan kualitas suatu tempat dapat sangat membantu dalam memperkuat identitas suatu tempat yang kemudian akan meningkatkan kesuksesan sebuah ruang publik, pendekatan *creative placemaking* dapat sangat berguna untuk dijadikan tolak ukur dalam pembuatan tempat berkualitas yang didasari oleh seni dan kebudayaan.

b. Bagi Masyarakat

Penulis sangat menyayangkan bagi masyarakat umum untuk ikut serta meningkatkan kesuksesan ruang publik dengan menjaga dan melestarikan bangunan, tetap memberi kehidupan dalam bangunan dengan mendukung aktivitas didalamnya

c. Bagi Mahasiswa

penulis menyarankan untuk melakukan analisis lebih dalam terhadap topik yang akan dibahas, terutama mengenai desain dan pendekatan teori terkait pembentukan ruang yang berkualitas.